

Katalog BPS : 1101002.14.73

STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2013



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI

**STATISTIK DAERAH
KOTA DUMAI
2013**

<http://dumaikota.bp.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2013

ISBN : 979-484-759-3

Katalog BPS : 1101002.14.73

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : 32 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://dumaikota.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Dumai yang ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Dumai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2013** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada uraian deskriptif sederhana.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Dumai 2013** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Dumai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Dumai

Khairunas, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	11
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	12
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi&Komunikasi	14
5. Pendidikan	6	14. Harga-harga	15
6. Kesehatan	7	15. Pengeluaran Penduduk	16
7. Perumahan	8	16. Pendapatan Regional	17
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	18
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	19

DATA & ANALISIS

<http://www.pamajakarta.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Hari hujan terbanyak pada bulan Desember dan November

Luas wilayah Kota Dumai sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan selama tahun 2012 Kota Dumai mengalami hujan sebanyak 168 hari.

Kota Dumai berada di bagian pojok atas Provinsi Riau, dengan luas wilayah sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan berada di wilayah dataran pada ketinggian sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37" - 101°28'13" Bujur Timur.

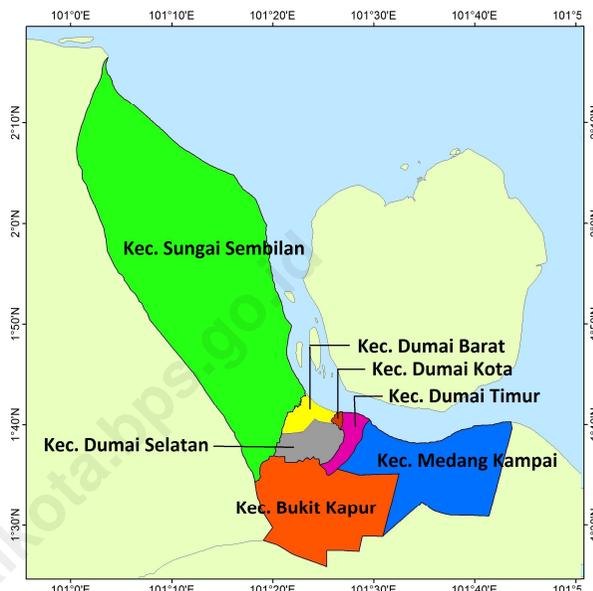
*** Tahukah Anda

Kota Dumai adalah wilayah administrasi kota terluas se-Indonesia dengan luas 1.727,38 km².

Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak di pesisir pantai dan pada daerah datar. Di wilayah kota Dumai terdapat 15 sungai dengan Sungai Buluala sebagai sungai terpanjang yaitu sepanjang 40 km dan sungai Tanjung Leban sebagai sungai terpendek yaitu sepanjang 3 km.

Selama tahun 2012 rata-rata suhu udara 28,32 °C dan terjadi hujan sebanyak 168 hari. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Agustus dengan 499 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari. Sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juni dengan 49 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 7 hari.

Peta Kota Dumai



Statistik Geografi dan Iklim Kota Dumai

Uraian	2012
LETA K	1°23'00" - 1°24'23" LU 101°23'37" - 101°28'13" BT
LUAS WILAYAH	1.727,38 km ²
BATAS DAERAH	- Sebelah Utara Berbatas Dengan Selat Rupat - Sebelah Timur Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Selatan Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Barat Berbatas Dengan Kab. Rokan Hilir
Jumlah Sungai	15
Suhu Rata-rata	28,32 °C
Hari hujan	168 hari

Sumber : Dumai Dalam Angka

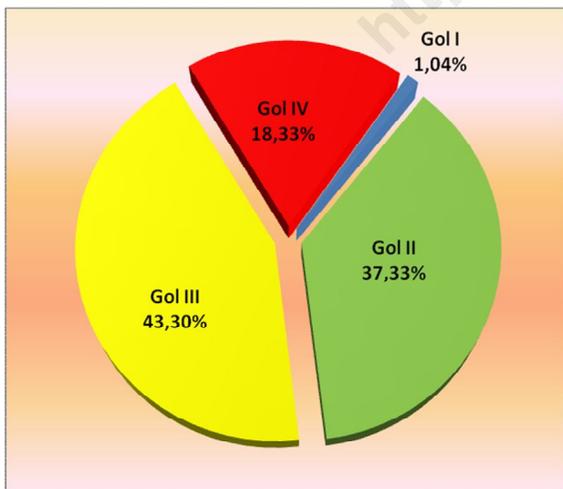
Pada tahun 2011 Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan yang terbagi dalam 33 kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kota Dumai

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012
Kecamatan	5	7	7
Kelurahan	33	33	33
RT	528	528	528
Jumlah PNS	2010	2011	2012
Golongan I	60	59	60
Golongan II	1.949	1.878	1.949
Golongan III	2.124	2.009	2.124
Golongan IV	849	863	849
Jumlah	4.982	4.809	4.982

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Jumlah PNS Pemerintah Kota Dumai Menurut Golongan Tahun 2012



Pada saat pembentukan Pemerintahan Kota Dumai yang dikukuhkan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, wilayah administrasi pemerintahan Kota Dumai terdiri dari 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan, dan 9 desa. Jumlah wilayah kecamatan pada akhir tahun 2011 telah terjadi pemekeran menjadi 7 kecamatan dan terdiri dari 33 kelurahan.

Kecamatan Bukit Kapur memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Medang Kampai memiliki 4 kelurahan, Kecamatan Sungai Sembilan memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Dumai Barat memiliki 4 kelurahan, Kecamatan Dumai Timur memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Dumai Kota memiliki 5 Kelurahan dan Kecamatan Dumai Selatan memiliki 5 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Dumai dari tahun 2009 sebanyak 4.437 orang, tahun 2010 sebanyak 4.982 orang, tahun 2011 sebanyak 4.809 orang dan terakhir tahun 2012 sebanyak 4.720 orang. Pada tahun 2012 struktur PNS menurut golongan terdiri dari golongan I sebanyak 49 orang (1,04 persen), golongan II sebanyak 1.762 orang (37,33 persen), golongan III sebanyak 2.044 orang (43,30 persen) dan golongan IV sebanyak 865 orang (18,33 persen).

Pada pemilu untuk pemilihan DPRD Tk.II tahun 2009, 3 partai dengan perolehan suara terbanyak adalah Partai Golkar, Partai PAN dan Partai Demokrat.

Jumlah anggota DPRD Kota Dumai tahun 2011 berjumlah 30 orang, terdiri dari 28 orang laki-laki dan 2 perempuan. Kedua orang wanita anggota DPRD Kota Dumai tersebut berasal dari Fraksi Tuah Negeri dan Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan. Pada tahun 2012 kegiatan rapat komisi DPRD hanya sebanyak 80 kegiatan.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai mengalami kenaikan sebesar 3,98 persen, dari 113,39 miliar rupiah pada tahun 2011 menjadi 117,90 miliar rupiah pada tahun 2012. PAD ini berasal dari pajak daerah sebesar 18,01 miliar rupiah (17,34 persen), retribusi daerah sebesar 44,03 miliar rupiah (35,09 persen), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 2,41 miliar rupiah (3,43 persen), dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 53,37 miliar rupiah (44,14 persen).

Selain dari PAD, Kota Dumai juga menerima pendapatan transfer, yakni dari Pemerintah Pusat dan Provinsi sebesar 756,38 miliar rupiah. Kemudian pendapatan lain-lain yang sah sebesar 208,67 miliar rupiah.

*** *Tahukah Anda*

Sekitar 19,25 persen dari seluruh pengeluaran pemerintah Kota Dumai digunakan untuk belanja modal seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan aset tetap lainnya.

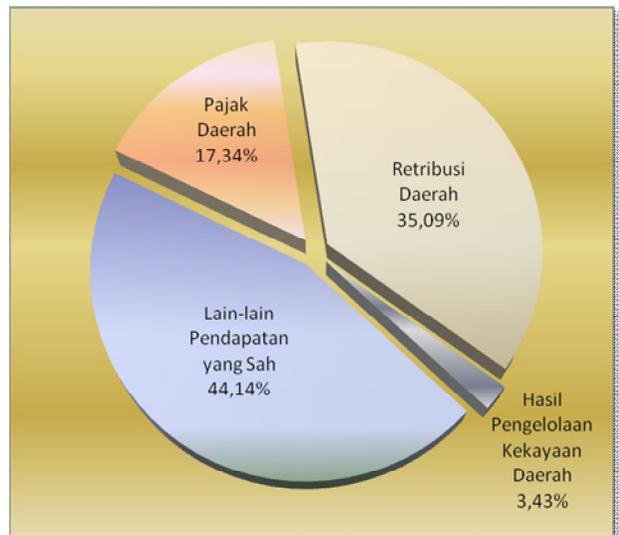
Statistik DPRD Kota Dumai

Jumlah Anggota DPRD	2010	2011	2012
Laki-laki	28	28	28
Perempuan	2	2	2

Kegiatan DPRD	2010	2011	2012
Rapat Komisi	288	116	80

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai Menurut Sumber Pendapatan Tahun 2012

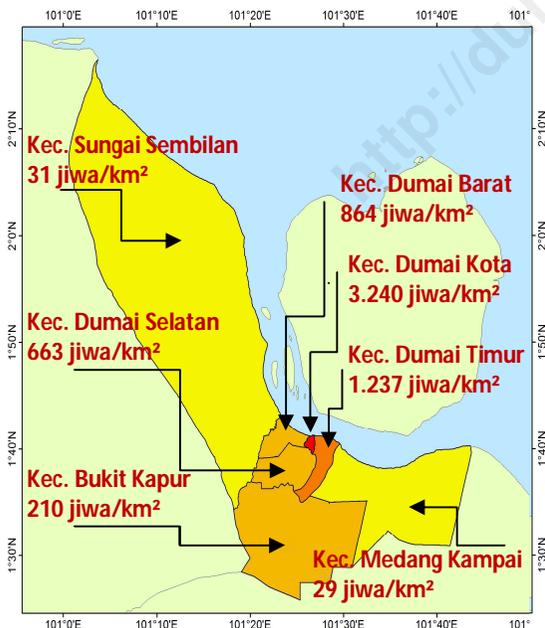


Hasil Sensus Penduduk 2000, 2010 dan Penduduk 2012 Kota Dumai

Uraian	2000	2010	2012
Laki-laki (Jiwa)	130.910	130.910	140.643
Perempuan (Jiwa)	122.268	122.268	130.879
Total (Jiwa)	253.178	253.178	271.522
Sex Ratio	108	107	107
Pertumbuhan (%)	-	3,54	3,25
Kepadatan (Jiwa/km ²)	100	147	157

Sumber : Dumai Dalam Angka

Peta Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2012



Berdasarkan hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk Kota Dumai keadaan sampai tanggal 31 Mei 2010 berjumlah 253.178 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun dari hasil Sensus Penduduk 2000 (SP2000) sebesar 3,54 persen.

Pada tahun 2012 penduduk berjumlah 271.522 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 140.643 jiwa dan perempuan 130.879 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Dumai adalah sebesar 107. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan terdapat sekitar 107 orang laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk 2012 terhadap tahun sebelumnya sebesar 3,25 persen.

Pemekaran kecamatan terjadi pada tahun 2011. Dalam tahun 2012, kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Dumai Kota yaitu sebanyak 3.240 jiwa per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Medang Kampai sebanyak 29 jiwa per km².

*** Catatan

Penduduk Kota Dumai adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Dumai selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai tahun 2012 sebesar 7,52 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5,65 persen.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati masalah ketenagakerjaan adalah angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT adalah angka perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

Secara series dari tahun 2007 hingga 2012, situasi ketenagakerjaan dari sisi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Dumai cukup baik dimana cenderung mengecil. Pada dua tahun terakhir yakni TPT tahun 2012 tercatat sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan TPT 2011. Pada tahun 2012 tercatat pada kondisi 5,65 persen dan pada tahun 2012 tercatat pada tingkat 7,52 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Dari ± 180 ribu penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2012 di Kota Dumai, tercatat sekitar 65,27 persen termasuk dalam angkatan kerja. Sementara pada tahun 2011, TPAK menyentuh angka 65,98 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Dumai

Uraian	2011	2012
Penduduk 15 tahun keatas	173.744	180.271
Angkatan Kerja	114.636	117.663
1 Bekerja	108.162	108.809
2 Pengangguran	6.474	8.854
Bukan Angkatan Kerja	59.108	62.608
TPAK (%)	65,98	65,27
TPT (%)	5,65	7,52

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Prov.Riau

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai Dan Provinsi Riau Tahun 2007-2012



Rata-rata lama sekolah di Kota Dumai sekitar 9,74 tahun.

Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Dumai dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 3 SLTP.

Statistik Pendidikan Kota Dumai

Uraian	2010	2011	2012
Angka Melek Huruf (%)	99,31	99,35	99,40

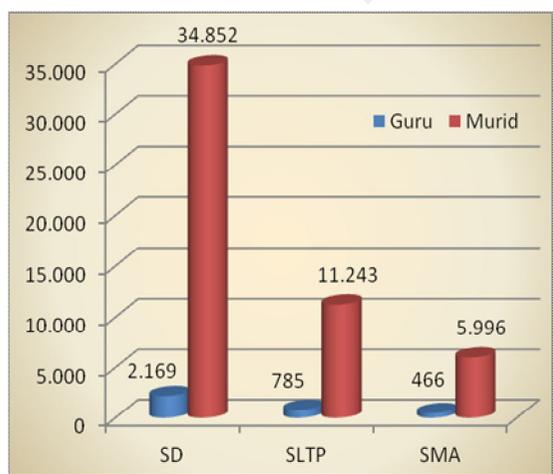
Sumber : BPS Provinsi Riau

Jumlah Sekolah dan Murid Kota Dumai Tahun 2012

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid
SD	95	34.852
SLTP	32	11.243
SMA	13	5.996
Jumlah	140	52.091

Sumber: Dumai Dalam Angka

Jumlah Guru dan Murid Kota Dumai Tahun 2012



Jumlah penduduk Kota Dumai yang mampu baca tulis terus meningkat dan kondisi tersebut tercermin dari Angka Melek Huruf yang sentiasa naik dari tahun ke tahun. Angka melek huruf tahun 2010 adalah 99,31 persen, kemudian meningkat menjadi 99,35 persen pada tahun 2011 dan terakhir pada tahun 2012 mencapai 99,40 persen. Secara umum penduduk laki-laki memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

Statistik pendidikan Kota Dumai tahun 2012 menunjukkan bahwa pada tingkat Sekolah Dasar, rasio murid terhadap sekolah sebesar 354,89. Artinya, rata-rata setiap sekolah dasar mampu menampung sekitar 355 murid. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah untuk SLTP sebesar 345,31 dan SMA sebesar 451,23.

Selain sarana dan fasilitas, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga pengajar atau guru. Pada tahun 2012, rata-rata setiap guru SD mengajar 16 murid, setiap guru SLTP mengajar 14 murid, dan setiap guru SMA mengajar sekitar 13 murid.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2011, jumlah penduduk Kota Dumai yang mempunyai ijazah perguruan tinggi (Diploma I hingga Strata 3) hanya sebesar 7,16 persen.

Bidan sebagai penolong kelahiran tertinggi

Sebagian besar kelahiran di Kota Dumai mengandalkan tenaga medis, khususnya bidan. Selain tenaga bidan, penolong kelahiran oleh dokter menempati posisi kedua.

Dibandingkan dengan tahun 2009, tahun 2011 tidak terdapat penambahan fasilitas kesehatan dimana terdapat 3 rumah sakit, 9 puskesmas, dan 13 puskesmas pembantu. Sedangkan untuk tenaga medis, pada tahun 2012 terdapat 113 orang dokter, 387 orang perawat, dan 266 bidan.

Peningkatan persentase penolong kelahiran tertinggi di Kota Dumai terjadi pada kelahiran yang ditolong oleh bidan dan senantiasa di atas 70 persen lebih. Pada tahun 2009 sebanyak 73,85 persen, tahun 2010 sebanyak 70,18 persen, dan tahun 2011 sebanyak 70,80 persen. Sedangkan persentase penolong proses kelahiran oleh dokter cenderung meningkat, dari tahun 2009 sebanyak 18,90 persen dan tahun 2011 sebanyak 21,38 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi karena pada saat proses melahirkan harus mengutamakan keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

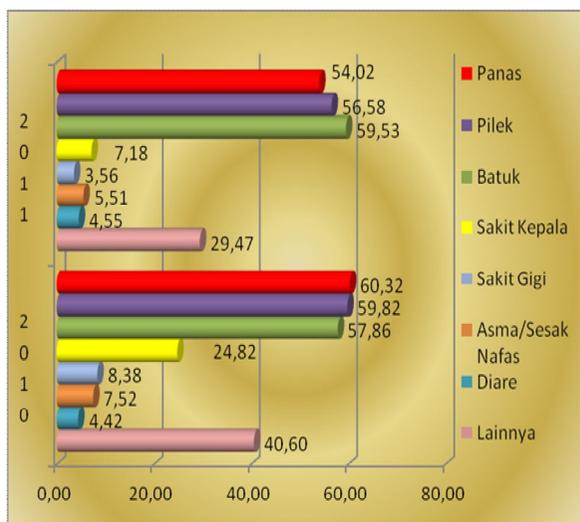
Pada tahun 2010 banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu adalah sebesar 33,46 persen. Sedangkan pada tahun 2011 banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mengalami penurunan menjadi 25,02 persen. Hal ini menunjukkan keadaan kesehatan penduduk Kota Dumai semakin membaik. Tahun 2011, keluhan kesehatan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (60,32 persen), dan yang paling sedikit adalah diare (4,42 persen).

Statistik Kesehatan Kota Dumai

Uraian	2009	2010	2011
Fasilitas Kesehatan (unit)			
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	13	13	13
Penolong Kelahiran Terakhir (persen)			
Dokter	18,90	24,50	21,38
Bidan	73,85	70,18	70,80
Lainnya	7,25	5,32	7,82
Angka Harapan Hidup (tahun)			
	71,33	71,64	71,95

Sumber : Dumai Dalam Angka dan Inkesra Provinsi Riau

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Keluhan Tahun 2010 – 2011



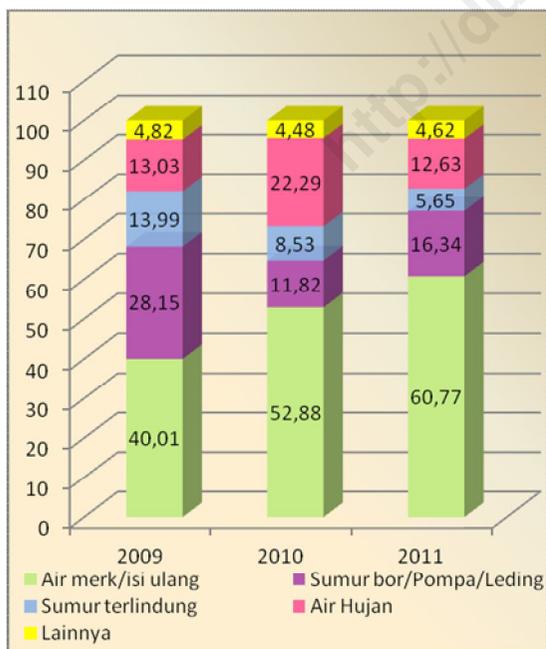
Penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum menurun.

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m² cenderung menurun, pada tahun 2010 sebesar 1,88 persen.

Indikator Perumahan Kota Dumai

Uraian	2009	2010	2011
Rumah Tangga dengan luas lantai < 19 m ² (%)	1,65	0,75	1,88
Rumah Tangga menurut sumber air minum (%)			
- Air Hujan	13,03	22,29	12,60
- Air Kemasan, Leding, Sumur bor/Pompa	68,16	64,80	77,11

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum di Kota Dumai

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m² relatif kecil. Pada tahun 2009, terdapat sebanyak 1,65 persen, tahun 2010 sebanyak 0,75 persen dan terakhir tahun 2012 ada sebanyak 1,88 persen rumah tangga. Kemapanan perekonomian rumah tangga yang kondusif mampu mendongkrak kebutuhan sarana kehidupan khususnya kebutuhan “papan”.

Persentase penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum cenderung mengalami penurunan dari 13,03 persen pada tahun 2009 menjadi 12,60 persen pada tahun 2011. Sedangkan hal sebaliknya terjadi pada penggunaan air kemasan, leding eceran, dan sumur bor/pompa sebagai sumber utama air minum, terjadi peningkatan dari 68,16 persen pada tahun 2009 menjadi 77,11 persen pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap sumber utama air minum dan semakin meningkatnya kesadaran akan penggunaan air bersih untuk kesehatan.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2011, masih terdapat rumah tangga atau masyarakat yang belum dapat menikmati listrik PLN sebagai sumber penerangan sehari-hari yaitu sebesar 2,86 persen.

Persentase penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 5,23 persen pada tahun 2012 dibanding dua tahun sebelumnya

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dalam pembangunan suatu daerah, IPM dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Selama lima tahun terakhir, IPM Kota Dumai dari tahun ke tahun senantiasa meningkat. Mulai tahun 2007 IPM Kota Dumai sebesar 76,40, kemudian pada tahun 2012 tercatat sebesar 78,73. Peningkatan IPM Kota Dumai disebabkan karena kemampuan daya beli yang sejalan pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil. Dari besaran tersebut disimpulkan bahwa kondisi capaian pembangunan manusia Dumai masih berada pada kriteria menengah atas.

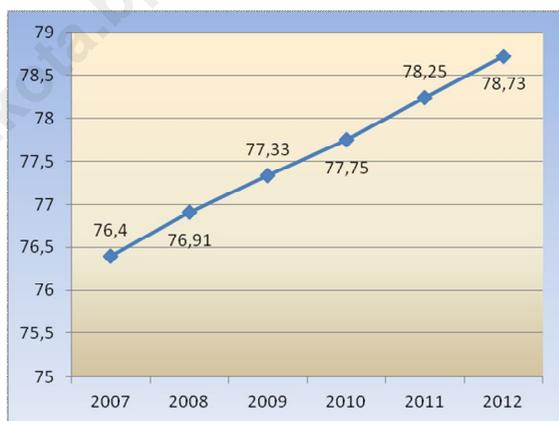
Sementara itu, tingkat kemiskinan di Kota Dumai secara persentase terus menurun yaitu dari 6,45 persen pada tahun 2010 menjadi 5,27 persen pada tahun 2011. Terakhir tahun 2012 menjadi 5,23 persen. Secara absolut cenderung mengecil, pada tahun 2010 penduduk miskin 16,50 ribu jiwa dan pada tahun 2012 menjadi 14,30 ribu jiwa. Sedangkan garis kemiskinan Kota Dumai mengalami peningkatan dari 298.127 rupiah pada tahun 2010 menjadi 308.637 pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa semakin membaiknya taraf hidup masyarakat.

Statistik Kemiskinan Kota Dumai

Uraian	2010	2011	2012
Garis Kemiskinan (Rp./kap/bln)	287.975	298.127	308.637
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	16,50	13,97	14,30
Penduduk Miskin (%)	6,45	5,27	5,23

Sumber : BPS Provinsi.Riau

Indeks Pembangunan Manusia Kota Dumai



Catatan:

❖ UNDP membagi kriteria IPM:

1. Rendah : $IPM < 50$
2. Menengah Bawah : $50 < IPM < 66$
3. Menengah Atas : $66 < IPM < 80$
4. Tinggi : $IPM > 80$

❖ Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

❖ Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkal perkapita ditambah kebutuhan minimum non makanan.

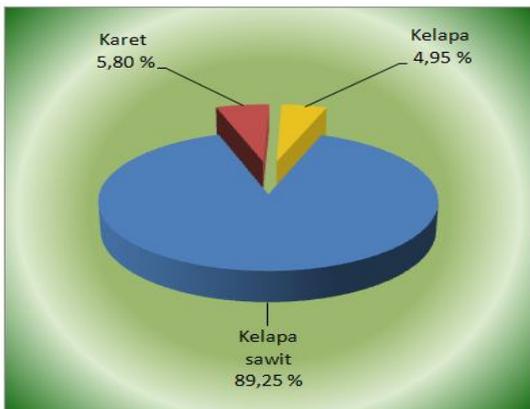
Sektor perkebunan didominasi oleh tanaman kelapa sawit

Adanya beberapa industri pengolahan CPO di Dumai, menjadikan tanaman kelapa sawit menjadi primadona pada sektor pertanian di Kota Dumai.

Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan Kota Dumai

Statistik Tanaman Pangan	2011	2012
Padi Sawah		
LuasPanen(Ha)	212	1.222
Produksi(Ton)	678,4	3.910,4
Padi Ladang		
LuasPanen(Ha)	1.487	1.115
Produksi(Ton)	3.717,50	2.787,50
Jagung		
LuasPanen(Ha)	92	79
Produksi(Ton)	198,1	200,0
Ketela Rambat		
LuasPanen(Ha)	314	417
Produksi(Ton)	314	427,0
Statistik Perkebunan	2011	2011
Karet		
LuasAreal(Ha)	2.238	2.293
Produksi(Ton)	1.306,00	1.496,61
Kelapa Sawit		
LuasAreal(Ha)	34.003	35.265
Produksi(Ton)	74.867,60	75.984,81
Kelapa		
LuasAreal(Ha)	1995,5	1.954,5
Produksi(Ton)	747,9	922,45

Sumber: Dumai Dalam Angka

Persentase Luas Lahan Perkebunan Terbesar Kota Dumai Tahun 2012

Sektor pertanian terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor perkebunan merupakan subsektor unggulan. Hal ini terlihat dari persentase distribusi subsektor perkebunan terhadap pembentukan PDRB tanpa migas Kota Dumai tahun 2012 yang sebesar 1,89 persen dan juga merupakan kontribusi terbesar di sektor pertanian.

Perkebunan kelapa sawit dan karet sebagai tanaman perkebunan unggulan terus mengalami peningkatan luas lahan. Luas lahan perkebunan kelapa sawit meningkat dari 34.003 hektare pada tahun 2011 menjadi 35.265 hektare pada tahun 2012.

Pada subsektor tanaman bahan makanan, masyarakat Dumai lebih banyak membudidayakan padi ladang. Hal ini dikarenakan sebagian kondisi wilayah Kota Dumai lebih sesuai untuk ditanami padi ladang. Jenis padi sawah yang ada di Dumai merupakan padi sawah tadah hujan.

***** Tahukah Anda**

Subsektor kehutanan merupakan kontributor terbesar kedua di sektor pertanian dalam pembentukan PDRB tanpa migas Kota Dumai tahun 2012, yaitu sebesar 1,58 persen.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Kontribusi terhadap PDRB masih sangat minim

Kontribusi sektor pertambangan termasuk salah satu kontribusi terkecil terhadap PDRB Kota Dumai.

10

Sektor pertambangan dan sektor energi dalam hal ini sub sektor energi listrik bukanlah merupakan sektor yang menghasilkan komoditi unggulan di Kota Dumai. Hal ini dikarenakan di Kota Dumai tidak adanya usaha pertambangan. Sementara untuk usaha penggalian di Dumai berupa usaha penggalian pasir namun usaha tersebut belum memiliki ijin usaha yang jelas.

*** Tahukah Anda

Persentase distribusi energi listrik terhadap PDRB terus menurun selama lima tahun terakhir.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2012 sebesar 232,68 juta KWH dengan jumlah pelanggan sebesar 56.970 pelanggan. Dari jumlah pelanggan tersebut, rumah tangga merupakan pelanggan terbanyak yaitu sebanyak 48.511 pelanggan, diikuti oleh bisnis sebanyak 6.818 pelanggan, sosial sebanyak 759 pelanggan, publik sebanyak 699 pelanggan, dan industri sebanyak 20 pelanggan.

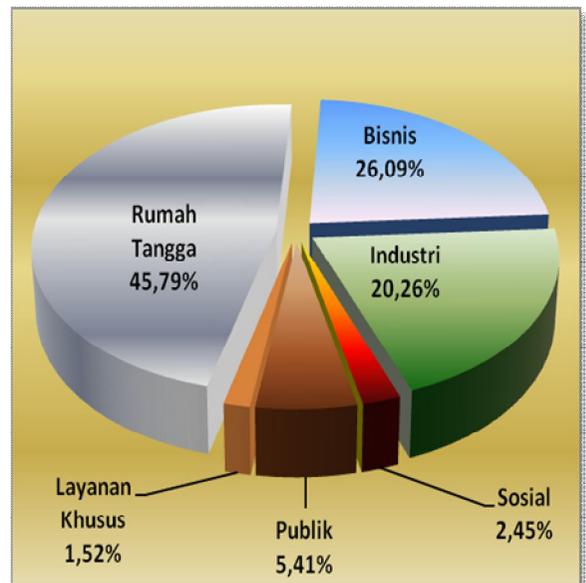
Sedangkan dari segi jumlah pendistribusian listrik, pengguna listrik terbesar adalah rumah tangga sebesar 45,79 persen diikuti oleh bisnis sebesar 26,09 persen dan industri sebesar 20,26 persen.

Statistik Energi Kota Dumai Tahun 2012

Uraian	2011	2012
Jumlah Distribusi Listrik (KWH)	206.976.438	232.677.032
Jumlah Pelanggan	51.730	56.970
Nilai (Rp)	203.823.169.238	170.684.002.069

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Distribusi Listrik Kota Dumai Tahun 2012



INDUSTRI PENGOLAHAN

Selain migas, di Dumai juga terdapat industri pengolahan CPO

Kontribusi sektor industri pengolahan dengan migas memberikan kontribusi sebesar 63,10 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai.

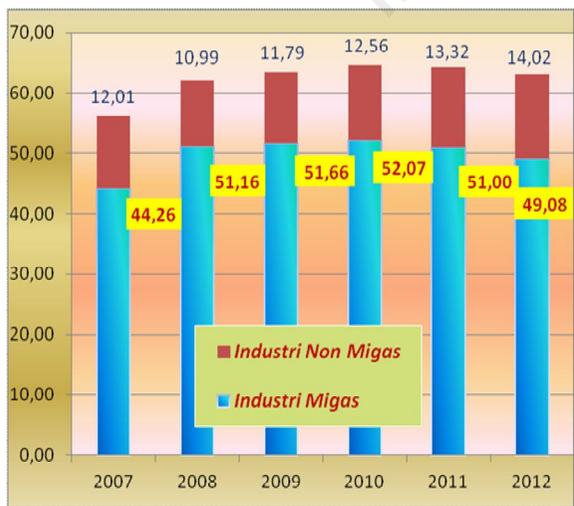
Jumlah Tenaga Kerja dan Banyaknya Usaha Industri Kota Dumai Tahun 2011-2012

Jumlah Tenaga Kerja	2011	2012
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	7.210	7.217
Logam, Mesin dan Elektronika	1.750	1.752
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	2.550	2.557
Banyaknya Usaha		
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	328	330
Logam, Mesin dan Elektronika	270	272
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	427	431

Dilihat dari kelompok usaha industri, pada tahun 2012 kelompok usaha industri kecil, perdagangan kecil, dan kerajinan paling banyak terdapat di Kota Dumai yaitu sebanyak 431 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.557 orang. Kelompok usaha ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2011 yang jumlahnya masih 427 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.550 orang. Sementara kelompok industri logam, mesin dan elektronika paling sedikit jumlahnya yaitu 272 unit dengan jumlah tenaga kerja 1.752 orang.

Diantara ketiga jenis kelompok usaha industri, kelompok industri kimia, argo dan kehutanan menyerap paling banyak tenaga kerja. Pada tahun 2012, dengan jumlah usaha sebanyak 338 unit mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 7.217 orang.

Persentase Distribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Dumai



Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku Kota Dumai pada tahun 2009 nilainya sebesar 63,45 persen kemudian membesar menjadi 64,63 persen pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 menjadi 64,32 persen. Sedangkan pada tahun 2012 kontribusi sektor industri pengolahan semakin mengecil menjadi 64,10 persen. Sektor industri pengolahan di Dumai didominasi oleh industri dengan migas berhubung terdapatnya pabrik kilang PT. Pertamina. Kontribusi industry dengan migas sebesar 49,08 persen terhadap pembentukan PDRB selama tahun 2012.

Posisi Kota Dumai sebagai kota pelabuhan, menjadikan Dumai sebagai tempat yang potensial dalam pengembangan usaha akomodasi yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat hunian kamar pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, jumlah hotel di Kota Dumai sebanyak 23 unit dimana jumlah hotel berbintang 3 unit dan hotel non bintang 20 unit. Adapun jumlah kamar yang tersedia sebanyak 745 kamar yaitu 276 kamar pada hotel berbintang dan 469 kamar pada hotel non bintang atau hotel melati. Selanjutnya jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel berbintang sebanyak 433 unit dan di hotel melati sebanyak 799 unit.

Sebagian besar hotel di Kota Dumai terletak di Kecamatan Dumai Kota dimana 11 dari 23 hotel berada di kecamatan tersebut.

*** Tahukah Anda

Peran sub sektor hotel pada pembentukan PDRB Tanpa Migas Kota Dumai pada tahun 2012 sebesar 0,82 persen.

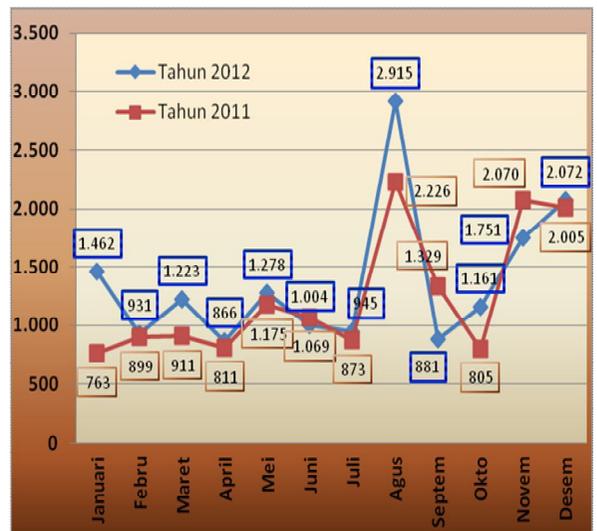
Pada tahun 2012, kunjungan warga negara asing yang datang melalui Kantor Imigrasi Kota Dumai sebanyak 16.489 orang dan tahun 2011 sebanyak 14.936 orang. Jumlah kedatangan warga negara asing tertinggi dalam dua tahun terakhir sentiasa terjadi pada Bulan Agustus. Pada Bulan Agustus 2012 sebanyak 2.915 orang dan Bulan Agustus 2011 sebanyak 2.226 orang.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2010 - 2012

Uraian	2010	2011	2012
Akomodasi			
Hotel Berbintang	3	3	3
Hotel Melati	19	19	20
Total	22	22	23
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	276	276	276
Hotel Melati	455	459	469
Total	731	735	745
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	447	447	433
Hotel Melati	859	818	799
Total	1.306	1.265	1.232

Sumber : Dumai Dalam Angka

Jumlah WNA Yang Datang Melalui Kantor Imigrasi Kota Dumai Tahun 2011-2012



Panjang jalan beton sentiasa bertambah tiap tahun

Panjang jalan di seluruh Kota Dumai sepanjang 1.803,78 km pada tahun 2011.

Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2012



Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Tahun 2008-2012

Tahun	Pesawat		Penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2008	733	733	31.468	32.079
2009	675	675	27.725	29.456
2010	585	585	25.256	25.643
2011	795	795	24.800	24.533
2012	573	573	21.320	22.163

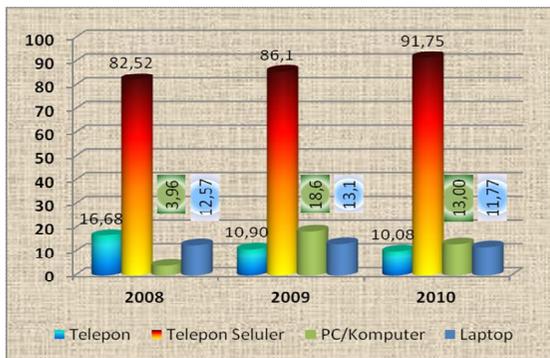
Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung pada kondisi sarana prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2012, panjang jalan di Kota Dumai 1.803,78 km, dimana dalam keadaan baik sebanyak 52,97 persen, keadaan sedang sebanyak 30,50 persen, dan dalam keadaan rusak 16,93 persen.

Kota Dumai memiliki satu bandara, yaitu Bandara Pinang Kampai. Pada tahun 2012 terjadi kedatangan sebanyak 573 penerbangan dengan jumlah penumpang 21.320 orang dan keberangkatan sebanyak 573 kali penerbangan dengan jumlah penumpang 22.163 orang.

*** *Tahukah Anda*

Sekitar 16,93 persen dari total panjang jalan di Dumai tahun 2012 dalam kondisi rusak.

Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Akses TIK



Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2010 rumah tangga yang menguasai akses telepon seluler sangat banyak, 91,75 persen. Sementara itu yang akses telepon cenderung mengecil dan tahun 2010 hanya 10,08 persen. Sedangkan yang mengakses pc/computer dan laptop masing-masing sebesar 13,00 persen dan 11,77 persen selama tahun 2010.

Inflasi tertinggi pada bulan Desember 2012 yaitu sebesar 1,13 persen.

Selama tahun 2012, Kota Dumai mengalami inflasi sebanyak 8 kali dan deflasi sebanyak 4 kali.

Inflasi merupakan indikator yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi di suatu wilayah dan dihitung berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan terhadap bulan sebelumnya.

Inflasi tahun kalender selama 2011 sebesar 3,09 persen dan kelompok pengeluaran sandang mengalami inflasi tertinggi sebesar 10,68 persen. Pada tahun 2012 inflasi sebesar 3,21 persen dan kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami inflasi tertinggi sebesar 5,44 persen.

Di Kota Dumai, inflasi bulanan tertinggi terjadi di bulan Desember yaitu sebesar 1,13 persen dan berikutnya terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,05 persen. Tingginya inflasi pada bulan Januari disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada beberapa kelompok barang yaitu kelompok bahan makanan sebesar 3,75 persen, serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,26 persen.

Sedangkan deflasi di Kota Dumai terjadi pada Bulan Februari sebesar 0,62 persen, Maret sebesar 0,41 persen, Oktober sebesar 0,20 persen, dan Bulan November sebesar 0,10 persen.

Inflasi Tahun Kalender Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2011-2012

Kelompok Pengeluaran	2011	2012
Bahan Makanan	0,69	1,90
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	5,07	4,40
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar	3,79	4,45
Sandang	10,68	4,70
Kesehatan	3,49	2,48
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	5,92	5,44
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,34	1,36

Sumber : BRS Kota Dumai

Inflasi Bulanan Kota Dumai Tahun 2010-2012



Pengeluaran penduduk untuk non makanan lebih besar daripada makanan.

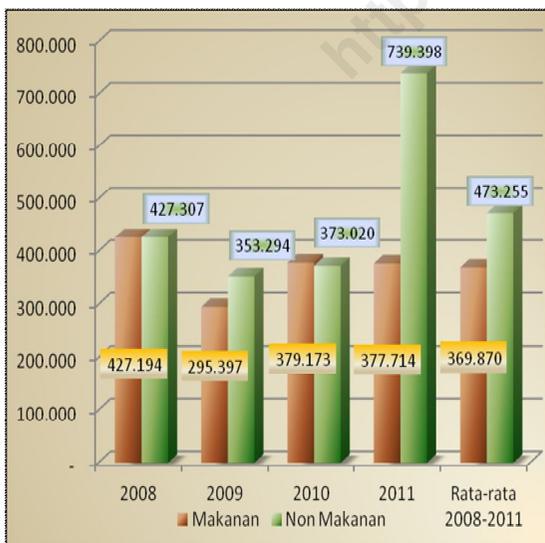
Persentase rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kota Dumai tahun 2008-2011 untuk makanan dan non makanan masing-masing sebesar 43,87 persen dan 56,13.

Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai

Uraian	2009	2010	2011
Pengeluaran Perkapita Sebulan	648.691	752.200	1.117.112
Makanan	295.397	379.173	377.714
Non Makanan	353.294	373.028	739.398
Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan (%)	2009	2010	2011
Kurang dari 100.000	0	0	0
100.000 – 149.999	0	0	0
150.000 – 199.999	1,05	0,49	0,59
200.000 – 299.999	10,18	4,10	10,89
300.000 – 499.999	43,45	29,65	31,70
Lebih dari 500.000	45,32	65,76	56,87

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai



Pada dasarnya pola pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Pada tahun 2011, pengeluaran perkapita penduduk Kota Dumai untuk kebutuhan non makanan sangat tinggi dibandingkan kebutuhan makanan. Pengeluaran untuk non makanan sebesar 739.398 (66,19 persen), sedangkan untuk makanan sebesar 377.714 (33,81 persen).

Dilihat dari golongan pengeluaran tahun 2011, pengeluaran penduduk yang berada dibawah 500.000 rupiah/bulan mengalami peningkatan, sedangkan untuk golongan lebih dari 500.000 rupiah/bulan mengalami penurunan. Diperkirakan tingginya pengeluaran per kapita sebulan untuk non makanan bersumber dari penduduk yang tergolong dalam pengeluaran lebih dari 500.000 rupiah/bulan.

*** Tahukah Anda

Rokok dan tembakau adalah kelompok barang makanan terbesar kedua yang berkontribusi besar terhadap besarnya pengeluaran konsumsi penduduk setelah kelompok barang padi-padian.

PENDAPATAN REGIONAL

Terjadi peningkatan pendapatan perkapita

PDRB per kapita Kota Dumai tanpa Migas tahun 2010 sebesar Rp 25.767,50 ribu meningkat menjadi Rp 34.366,95 ribu pada tahun 2012.

16

Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan setiap sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB sebagai suatu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah pada satu tahun.

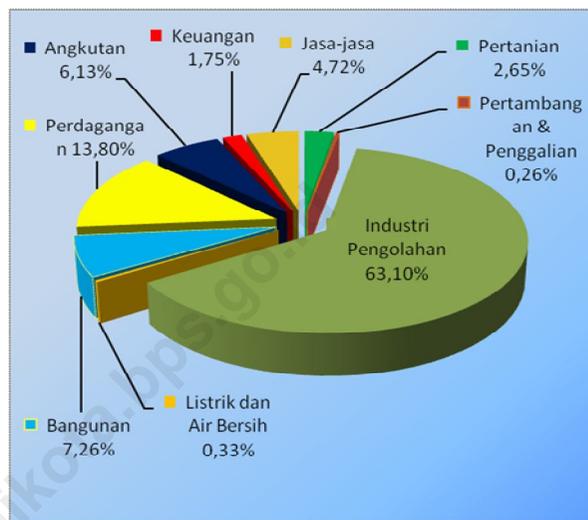
Secara umum ada tiga sektor yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dengan migas Kota Dumai tahun 2012 yaitu sektor industri pengolahan 64,10 persen, sektor perdagangan 13,80 persen, sektor bangunan sebesar 7,26 persen, dan sektor angkutan sebesar 6,13 persen, sedangkan sektor-sektor yang lain memberikan kontribusi dibawah 6 persen.

Bila dilihat lebih jauh, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh subsektor industri pengolahan migas yaitu sebesar 49,08 persen, sedangkan subsektor industri pengolahan tanpa migas hanya sebesar 14,02 persen. Hal ini disebabkan adanya kilang pengolahan minyak Pertamina.

*** Tahukah Anda

Sektor pertambangan dan penggalian adalah sektor yang memberikan kontribusi terkecil dalam perekonomian Kota Dumai..

Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012



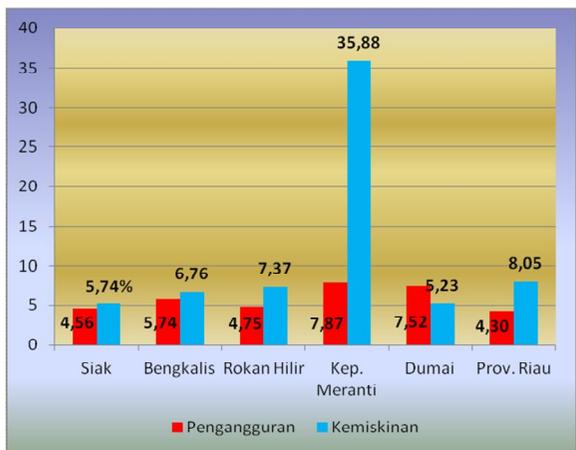
Perkembangan PDRB Kota Dumai

Uraian	2010	2011	2012
TanpaMigas			
PDRB ADHK (2000=100) (Miliar Rp)	2.086,58	2.260,50	2.454,78
PDRB ADHB (Miliar Rp)	6.539,87	7.906,91	9.331,38
PDRB/Kapita ADHK (000 Rp)	8.221,24	8.595,83	9.040,81
PDRB/Kapita ADHB (000 Rp)	25.767,50	30.067,03	34.366,95
Pertumbuhan ekonomi (%)	8,60	8,34	8,59
DenganMigas			
PDRB ADHK (2000=100) (Miliar Rp)	3.715,94	3.902,31	4.112,68
PDRB ADHB (Miliar Rp)	13.644,23	16.134,91	18.325,50
PDRB/Kapita ADHK (000 Rp)	14.641,03	14.839,03	15.146,76
PDRB/Kapita ADHB (000 Rp)	53.759,15	61.355,05	67.491,78
Pertumbuhan ekonomi (%)	4,10	5,02	5,39

Sumber : BPS Kota Dumai

Dumai menyumbang 3,25 persen terhadap pembentukan PDRB Riau

Secara total pada tahun 2012, PDRB ADHB Kota Dumai masih sangat kecil peranannya terhadap pembentukan PDRB ADHB total Provinsi Riau.

Perbandingan Persentase Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis, Tahun 2012


Sumber : BPS Provinsi Riau

Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Tanpa Migas dari Pemekaran Kabupaten Bengkalis Terhadap Provinsi Riau. Tahun 2009-2012

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012
Pertumbuhan				
Siak	7,15	7,36	7,46	7,54
Bengkalis	7,09	7,14	7,67	7,65
Rokan Hilir	7,26	7,57	7,68	7,77
Kep. Meranti	6,59	7,45	8,45	8,19
Dumai	8,43	8,60	8,34	8,59
Riau	6,56	7,17	7,76	7,82
Kontribusi				
Siak	11,11	10,72	10,52	10,5
Bengkalis	7,59	7,47	7,44	7,49
Rokan Hilir	8,3	8,21	8,10	8,24
Kep. Meranti	2,90	2,91	2,98	3,03
Dumai	3,08	3,17	3,20	3,25
Riau	100	100	100	100

Salah satu indikator kemajuan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dari kab/kota pemekaran Kabupaten Bengkalis tidak terlalu bervariasi. Kota Dumai memiliki IPM yang tertinggi yaitu 78,73 (urutan 2 se-Provinsi Riau), Siak 77,27 (urutan 3), Bengkalis 75,86 (urutan 5), Rokan Hilir 73,17 (urutan 11), dan Kepulauan Meranti 71,47 (urutan 12). Kelima kab/kota ini berada pada kategori menengah atas ($66 < IPM < 80$) yang berarti pembangunan terutama dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masih harus dipacu agar kualitas masyarakat semakin meningkat.

Tingkat pengangguran Riau tahun 2012 sebesar 4,30 persen. Angka ini lebih rendah dari seluruh kab/kota pemekaran. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki pengangguran tertinggi 7,89 persen dan Siak terendah 4,56 persen. Sedangkan pada persentase penduduk miskin, Kabupaten Meranti merupakan yang terbesar yakni 35,88 persen.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi wilayah pemekaran Kabupaten Bengkalis cukup menggembirakan. Pertumbuhan tertinggi Kota Dumai 8,59 persen dan berikutnya Kabupaten Kepulauan Meranti 8,19 persen. Sementara itu Kabupaten Siak 7,54 persen, Bengkalis 7,65 persen, Rokan Hilir 7,77 persen berada di bawah Provinsi Riau 7,82 persen.

Pada sisi kontribusi, Kabupaten Siak 10,48 persen adalah yang terbesar dan Kabupaten Kepulauan Meranti berkontribusi terkecil hanya sebesar 2,97 persen.

LAMPIRAN TABEL

<http://dumailkita.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Kelurahan Dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2012

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Bukit Kapur	5	84
Medang Kampai	4	26
Sungai Sembilan	5	82
Dumai Barat	4	68
Dumai Timur	5	84
Dumai Kota *)	5	87
Dumai Selatan *)	5	89
Kota Dumai	33	520

Sumber : Dumai Dalam Angka 2013

Keterangan: *) Pemekaran Kecamatan Baru.

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Luas Wilayah Kota Dumai Tahun 2012

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Total
(1)	(2)	(3)
Bukit Kapur	200,00	11,58
Medang Kampai	373,00	21,59
Sungai Sembilan	975,38	56,47
Dumai Barat	44,98	2,60
Dumai Timur	47,52	2,75
Dumai Kota	13,00	0,75
Dumai Selatan	73,50	4,25
Kota Dumai	1.727,38	100,00

Sumber : Dumai Dalam Angka 2013

**Tabel 3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan
Di Kota Dumai Tahun 2010 - 2012**

Bulan	Hari Hujan (hari)			Curah Hujan (mm)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	15	19	13	144	182,3	130,0
Februari	12	6	11	58	29,3	132,0
Maret	12	15	11	329	45	198,0
April	13	16	11	207	403,4	261,0
Mei	17	5	14	330	23,3	157,0
Juni	13	9	7	331	77,4	49,0
Juli	17	9	14	425	162,1	203,0
Agustus	13	8	18	188	167,1	499,0
September	-	15	7	-	356,3	153,0
Oktober	-	22	17	-	260,8	121,0
November	-	26	21	-	311,3	313,0
Desember	-	14	24	-	230,8	368,0
Total	112	164	168	2.012	2.249,1	2.584,0

Sumber : Dumai Dalam Angka 2013

**Tabel 4. Jumlah Anggota DPRD Kota Dumai
Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
F - Golkar	5	0	5
F - DIP	4	1	5
F - Demokrat Plus	5	-	5
F – Tuah Negeri	2	1	3
F – Bintang Keadilan Pembangunan	8	-	8
F - PAN	4	-	4
Jumlah	28	2	30

Sumber : Dumai Dalam Angka 2013

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Dumai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16.902	15.833	32.735
5-9	15.005	14.039	29.044
10-14	13.353	12.561	25.914
15-19	13.139	12.591	25.730
20-24	12.745	12.053	24.798
25-29	12.680	12.226	24.906
30-34	12.283	11.798	24.081
35-39	11.383	10.289	21.672
40-44	9.322	8.196	17.518
45-49	7.615	6.652	14.267
50-54	5.805	5.049	10.854
55-59	4.242	3.596	7.838
60-64	2.787	2.456	5.243
65-69	1.613	1.559	3.172
70-74	979	1.017	1.996
75+	790	964	1.754
Dumai	140.643	130.879	271.522

Sumber : Dumai Dalam Angka 2013

Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan Di Kota Dumai Tahun 2012

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			Panjang (km)
	Baik	Sedang	Rusak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kapur	82,98	148,93	74,63	306,54
Medang Kampai	182,99	161,22	13,81	358,01
Sungai Sembilan	121,21	128,75	86,06	336,02
Dumai Barat	177,53	36,70	61,37	275,59
Dumai Timur	96,94	42,11	29,30	168,36
Dumai Kota	68,59	16,32	6,92	91,82
Dumai Selatan	225,31	16,04	26,10	267,45
Total	955,53	550,06	298,19	1.803,78

Sumber : Dumai Dalam Angka 2013

Tabel 7. Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, dan Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota (Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)

Kabupaten/Kota	Kemiskinan Tahun 2011			Kemiskinan Tahun 2012		
	GK	P0	Penduduk	GK	P0	Penduduk
	Rp./ kap /bln	%	Miskin (000)	Rp./ kap /bln	%	Miskin (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S i a k	299,609	5,29	20,8	333.399	5,17	21,2
Bengkalis	349.770	6,72	35,0	375.867	6,76	35,7
Rokan Hilir	270.412	7,58	43,8	292.179	7,37	44,6
Kep. Meranti	358.617	34,53	63,6	379.004	35,88	64,8
Kota Dumai	298.127	5,27	14,0	308.637	5,23	14,3
Riau	296.379	8,17	472,5	310.603	8,05	481,3

Sumber : BPS Provinsi Riau

**Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota
(Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)**

Propinsi/ kabupaten/ kota	Angka harapan hidup (tahun)		Angka melek huruf (persen)		Rata-rata lama sekolah (tahun)		Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah)		IPM	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
RIAU	71,55	71,69	98,42	98,45	8,63	8,64	650,83	654,48	76,53	76,90
Siak	71,86	72,03	98,65	98,68	9,14	9,14	648,16	651,35	76,92	77,27
Bengkalis	70,46	70,56	98,16	98,17	9,17	9,18	641,33	644,81	75,53	75,86
Rokan Hilir	67,25	67,32	98,15	98,18	7,89	7,90	641,77	645,54	72,83	73,17
Kepulauan Meranti	68,86	68,98	90,34	90,36	7,35	7,35	635,16	639,27	71,80	71,47
Kota Dumai	71,95	72,26	99,35	99,40	9,73	9,74	657,01	660,81	78,25	78,73

Sumber : BPS Provinsi Riau

Tabel 9. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai (2007 = 100)

Bulan	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	120,04	132,57	134,59
Februari	119,65	132,75	133,75
Maret	119,49	129,64	133,20
April	120,11	128,37	133,64
Mei	120,35	128,47	134,65
Juni	122,60	129,24	134,91
Juli	126,20	130,41	135,71
Agustus	125,87	131,49	137,13
September	125,31	132,55	137,15
Oktober	125,83	1333	136,88
November	126,92	132,62	136,74
Desember	129,96	133,98	138,28

Sumber : BRS Kota Dumai

Tabel 10. Inflasi Bulanan Kota Dumai

Bulan	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	0,72	2,01	0,46
Februari	-0,32	0,14	-0,62
Maret	-0,13	-2,34	-0,41
April	0,52	-0,98	0,33
Mei	0,20	08	0,76
Juni	1,87	0,60	0,19
Juli	2,94	0,91	0,59
Agustus	-0,26	0,83	1,05
September	-0,44	0,81	0,01
Oktober	0,41	0,36	-0,20
November	0,87	-0,31	-0,10
Desember	2,40	1,03	1,13

Sumber : BRS Kota Dumai

**Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2008 - 2012**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*)	2011**)	2012***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	3,34	3,09	2,86	2,69	2,65
a. Tanaman Bahan Makanan	0,45	0,37	0,31	0,28	0,27
b. Tanaman Perkebunan	1,09	1,02	0,98	0,98	0,96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,45	0,42	0,39	0,38	0,39
d. Kehutanan	1,12	1,04	0,97	0,84	0,80
e. Perikanan	0,23	0,23	0,22	0,22	0,22
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,23	0,22	0,21	0,23	0,26
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	0,23	0,22	0,21	0,23	0,26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	62,14	63,45	64,63	64,31	63,10
a. Industri Migas	51,16	51,66	52,07	51,00	49,08
b. Industri Tanpa Migas	10,99	11,79	12,56	13,32	14,02
4. LISTRIK DAN AIR BERSIH.	0,37	0,35	0,34	0,33	0,33
a. Listrik	0,34	0,33	0,31	0,31	0,30
b. Air Bersih	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
5. BANGUNAN	9,33	8,02	6,98	6,87	7,26
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	11,59	12,28	12,82	13,37	13,80
a. Perdagangan Besar & Eceran	10,95	11,70	12,29	12,86	13,27
b. Hotel	0,53	0,47	0,42	0,40	0,42
c. Restoran	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,52	6,24	5,93	5,89	6,13
a. Pengangkutan	6,13	5,86	5,56	5,50	5,72
1. Angkuta Jalan Raya	0,96	0,93	0,89	0,85	0,91
2. Angkuta Laut	4,40	4,17	3,91	3,90	4,03
3. Angkutan Udara	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,74	0,73	0,72	0,72	0,74
b. Komunikasi	0,39	0,38	0,37	0,39	0,41

Lanjutan Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2008 - 2012

Lapangan Usaha	2008	2009	2010*)	2011**)	2012***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,45	1,43	1,53	1,64	1,75
a. Bank	0,22	0,25	0,36	0,43	0,48
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,19	0,18	0,18	0,20	0,21
c. Sewa Bangunan	0,95	0,91	0,90	0,93	0,97
d. Jasa Perusahaan	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
9. JASA-JASA	5,04	4,91	4,69	4,66	4,72
a. Pemerintahan Umum	4,01	3,93	3,75	3,74	3,81
b. S w a s t a	1,03	0,98	0,94	0,91	0,92
1. Sosial Kemasyarakatan	0,06	0,06	0,06	0,05	0,06
2. Hiburan & Rekreasi	0,13	0,12	0,12	0,12	0,12
3. Perorangan & Rumahtangga	0,84	0,80	0,77	0,74	0,74
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : PDRB Kota Dumai 2010

Catatan : *) Angka perbaikan
 **) Angka sementara
 ***) Angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI

Jl. Tuanku Tambusai - Dumai

Telp/Fax : (0765) 440711/440712

Homepage : dumaiKota.bps.go.id

E-mail : bps1473@bps.go.id